

**RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA BERDASARKAN  
POLA HIDUP DI PUSKESMAS MULYOREJO KOTA SURABAYA**

**MUSLIMATUL RAHMA**

Prof. Dr. Rika Subarniati P., dr., S. KM

KKC KK FKM 269 11 Rah r

**ABSTRACT**

Hypertension is a public health problem around the world classified as important and requires attention and good coping because of morbidity and mortality are increasing. Human blood pressure is a gradasi that varies throughout the day due to increasing age, unhealthy living habits such as diet, daily activities and stress. This research aims to study the risk with the incidence of hypertension in the elderly in the elderly posyandu Mulyorejo Puskesmas working area of the city of Surabaya. This type of research is analytical research using case study design Control. The sample was elderly population aged 60 years and older who registered as a member of posyandu elderly in the work area as many as 124 people Mulyorejo health center where 62 cases and 62 controls. To determine the relationship between variables with the incidence of hypertension in the elderly used statistical tests. The results obtained with the risk characteristics of the incidence of hypertension in the elderly are the characteristics that have nothing to risk factors with the incidence of hypertension in the elderly are age, sex, education and marital status. While between lifestyle risk factors with the incidence of hypertension in the elderly is the consumption of salt OR = 0.157 (95% CI = 0.041), drink coffee OR 2.928 (95% CI = 1.279), genetic OR 8.750 (95% CI = 1.896), Obesity OR 3.818 (95% CI = 1.398) and stress OR 0.335 (95% CI = 0.134). While the sports activity OR 0.921 (95% CI = 0.415), smoking OR 1.384 (95% CI = 0.626 to 3.061), diet OR 0.333 (95% CI = 0.061) and drinking alcohol OR 0.446 (95% CI = 0.156) was not is a risk factor for hypertension. So it can be concluded that the variable is a factor rumor incidence of hypertension in the elderly is salt intake, drinking coffee, genetics, obesity, and stress. While the variable that is not a risk factor for incident hypertension in the elderly is sex, education, marital status, sports activity, smoking, diet, and drinking alcohol.

Key words: Risk factors, Hypertension, Elderly

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang tergolong penting di seluruh dunia dan memerlukan perhatian dan penanggulangan yang baik oleh karena angka morbiditas dan mortalitasnya yang semakin meningkat. Tekanan darah manusia merupakan suatu nilai yang berubah-ubah sepanjang hari disebabkan dengan bertambahnya umur, kebiasaan hidup yang tidak sehat seperti pola makan, aktivitas sehari-hari dan stress. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari risiko yang dengan kejadian hipertensi pada lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan desain penelitian *Kasus Control*. Sampel adalah penduduk lansia berusia 60 tahun keatas yang tercatat sebagai anggota posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo sebanyak 124 orang dimana 62 kasus dan 62 kontrol. Untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan kejadian hipertensi pada lansia digunakan uji statistik. Hasil penelitian diperoleh karakteristik yang berisiko dengan kejadian hipertensi pada lansia adalah karakteristik yang tidak ada faktor risiko dengan kejadian hipertensi pada lansia adalah umur, jenis kelamin pendidikan dan status perkawinan . Sedangkan faktor risiko antara pola hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia adalah konsumsi garam OR= 0,157 (95% CI = 0,041), minum kopi OR 2,928 (95% CI = 1,279), genetik OR 8,750 (95% CI = 1,896), Obesitas OR 3,818 (95% CI = 1,398) dan stress OR 0,335 (95% CI = 0,134). Sedangkan aktivitas olahraga OR 0,921 (95% CI = 0,415), merokok OR 1,384 (95% CI = 0,626-3,061), pola makan OR 0,333 (95% CI = 0,061) dan minum alkohol OR 0,446 (95% CI = 0,156) bukan merupakan faktor risiko hipertensi. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel yang merupakan faktor risik kejadian hipertensi pada lansia adalah konsumsi garam, minum kopi, genetik, obesitas, dan stress. Sedangkan variabel yang bukan merupakan faktor risiko kejadian hipertensi pada lansia adalah jenis kelamin, pendidikan, status pernikahan, aktivitas olahraga, merokok, pola makan, dan minum alkohol. Disarankan bagi petugas kesehatan termasuk kader posyandu agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dengan penyuluhan tentang hipertensi serta perawatan kunjungan rumah kepada masyarakat.

Kata kunci : Faktor Risiko, Hipertensi, Lansia